

PERANCANGAN GEDUNG PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA KABUPATEN BOGOR DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME, JAWA BARAT

Muhamad Ilyas
Arsitektur, Universitas Mercu Buana

Budaya memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, mencerminkan cara hidup, perilaku, dan aktivitas suatu komunitas. Indonesia, dengan 38 provinsi dan 1.340 suku bangsa, memiliki kekayaan budaya yang luar biasa. Namun, perkembangan zaman menyebabkan banyak budaya mulai ditinggalkan. Oleh karena itu, penting untuk merawat dan melestarikan budaya melalui pembangunan Gedung Pusat Kebudayaan di berbagai daerah. Kabupaten Bogor, dengan kekayaan budayanya yang khas sebagai bagian dari suku Sunda, memerlukan Gedung Pusat Kebudayaan untuk menjaga dan memperkenalkan kembali budaya lokal kepada masyarakatnya. Gedung ini akan dirancang dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme, yang menggabungkan elemen-elemen arsitektur kontemporer dan tradisional, mencerminkan identitas budaya daerah. Dengan demikian, Gedung Pusat Kebudayaan dapat menjadi simbol identitas dan kebanggaan masyarakat serta memastikan kelestarian budaya untuk generasi mendatang.

Kata kunci : Gedung Pusat Kebudayaan, Arsitektur Regionalisme

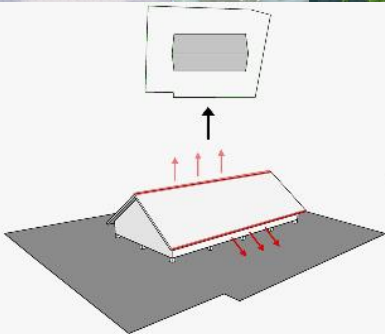


Characteristics of West Java Architecture:

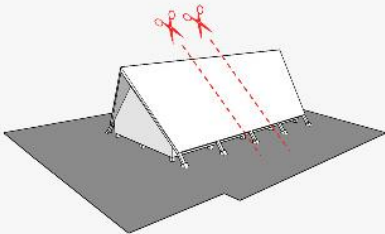
- Rectangular Shape
- Slanted Roof
- Responsive to Climate
- Uses Natural Materials
- Consists of Three Parts: Base, Body, Head



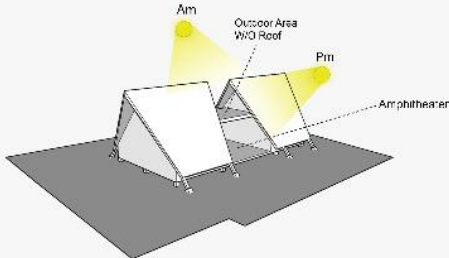
West Java Architecture



- The basic shape is derived from traditional buildings
- The roof slope is made steeper
- The triangular end of the roof is inclined forward



- The building mass is divided into two parts
- An amphitheater will be placed in the middle between the buildings



- The two buildings are unified by the top floor plate
- Natural air will easily enter the building through the gap between the two buildings

